

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah Rembang tentang pelaksanaan pembentukan nilai-nilai pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci putra Muhammadiyah. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pelaksanaan pembentukan nilai-nilai pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci putra Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah Rembang, dimana dalam pelaksanaannya seni bela diri pencak silat Tapak Suci ada beberapa sesi yaitu, pembukaan melatih kedisiplinan serta kejujuran pada pendidikan kepribadian. Sedangkan pada segi pembinaan mental dan spiritual siswa diharapkan memiliki keyakinan yang kokoh dan memiliki kepercayaan akan kekuatan doa serta meningkatkan ketakwaan siswa. latihan fisik, dimana belajar tentang kedisiplinan dan kepedulian. Pada latihan gerak dasar siswa belajar untuk fokus dan konsentrasi yang tinggi dalam menghafal, pelatih juga mencoba menanamkan keterbukaan pada siswa. Latihan gerakan senam disinilah siswa dilatih dalam hal kesabaran dan emosiny. pelatihan jurus, pelatihan sambung (tarung) siswa juga belajar tentang kejujuran dan sportif dalam bertanding. Untuk yang terakhir penutup siswa diberikan wejangan-wejangan tentang menjadi pribadi yang baik dalam keseharian, seperti berkata jujur, saling tolong menolong, selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, juga tentang kedisiplinan dan perilaku sopan santun serta akhlaqul karimah.
2. Dari nilai-nilai Pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Rembang adalah, kebiasaan pelatihan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan kepribadian yang baik, membuat siswa memiliki perilaku yang baik pula, seperti selalu mengawali pelatihan dengan berdoa,

berjabat tangan, menghormati dan menghargai tamu, dan juga kepada orang yang lebih tua. Selain itu juga perilaku siswa yang berani bersikap jujur dan tanggung jawab terhadap setiap kesalahan yang dilakukannya serta berani mengatakan suatu kebenaran. Siswa juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama, seperti membantu teman yang cidera dan menjenguk teman yang sakit serta etika yang baik juga di praktikan dalam segi perkataan ataupun perbuatan.

3. Faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler ilmu beladiri Tapak Suci putra Muhammadiyah dalam membentuk nilai-nilai kepribadian dan memberikan pembinaan mental spiritual terhadap siswa siswi SMK Muhammadiyah Rembang yaitu,
 - a. Faktor Pendukung
 - Support dari pimpinan SMK Muhammadiyah Rembang
 - Pelatih Tapak Suci yang Profesional
 - Semangat siswa dalam belajar pencak silat
 - b. Faktor Penghambat
 - Padatnya siklus jadwal di SMK Muhammadiyah Rembang
 - Emosi siswa masih labil

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang terjadi didalam kehidupan salah satunya termasuk di dalam proses pencarian ilmu yaitu Pendidikan. Apa yang ada di dalam teori yang di pelajari belum tentu sama dengan apa yang di alami dilapangan. Permasalahan-permasalahan yang penting harus di tangani dengan serius dan tepat, juga bijaksana. Mengingat pentingnya metode dan pendekatan dalam penuntasan masalah maka dalam hal ini penulis tujuan saran kepada :

1. Kedinasan

Lembaga pendidikan merupakan tiang ataupun pondasi dari terciptanya tujuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga perlunya bantuan pada suatu lembaga pendidikan, merupakan salah satu hal

yang harus dilaksanakan, guna mendorong proses pembelajaran yang efektif. Sehingga perlunya kedinasan terkait untuk mampu lebih peka dan memberikan sumbangsih lebih, sehingga suatu lembaga pendidikan mampu berjalan dengan efektif, juga meningkatkan potensi lain seperti ekstrakurikuler pencak silat.

2. Pelatih Silat

Bela diri adalah hal yang baik bila dalam pembelajarannya dengan metode yang benar, tetap keras dalam melatih, sehingga siswa mampu mengerti untuk hasil yang baik perlu adanya kerja keras dan usaha lebih.

3. Orang Tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan peserta didik dalam belajar setelah usai sekolah. Dengan lingkungan yang mendukung peserta didik dalam memperoleh Pendidikan maka motivasi yang ditanam oleh guru selalu terjaga. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberikan arahan dan memberikan dukungan pentingnya belajar.

4. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan kepribadian dalam pengembangan mental dan spiritual, khususnya jika melakukan penelitian pada organisasi pencak silat.